

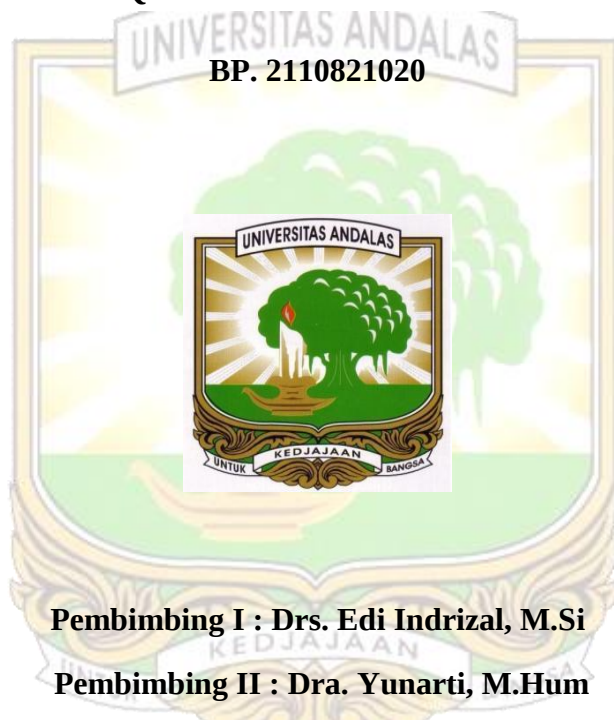
**Konsepsi Budaya Pengungkapan Bahasa Cinta dalam
Interaksi Orang Tua dan Anak: Studi *Life History* pada
Sembilan Keluarga Minangkabau di Kota Solok**

SKRIPSI

Oleh

FIQHI DINIYAH MAHARANI

BP. 2110821020



Pembimbing I : Drs. Edi Indrizal, M.Si

Pembimbing II : Dra. Yunarti, M.Hum

DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

**Konsepsi Budaya Pengungkapan Bahasa Cinta dalam
Interaksi Orang Tua dan Anak: Studi *Life History* pada
Sembilan Keluarga Minangkabau di Kota Solok**

SKRIPSI

Oleh

FIQHI DINIYAH MAHARANI

BP. 2110821020



DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

INTI SARI

Fiqhi Diniyah Maharani NIM. 2110821020, Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas tahun 2026. “Konsepsi Budaya Pengungkapan Bahasa Cinta dalam Interaksi Orang Tua dan Anak: Studi *Life History* pada Sembilan Keluarga Minangkabau di Kota Solok”. Pembimbing I Drs. Edi Indrizal, M.Si dan Pembimbing II Dra. Yunarti, M.Hum

Penelitian ini mengkaji konsepsi budaya pengungkapan bahasa cinta dalam interaksi orang tua dan anak pada keluarga Minangkabau yang tinggal di Kota Solok. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Life History* serta teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi partisipasi, wawancara mendalam dan studi literatur. Informan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan informan kunci meliputi sembilan keluarga dan informan biasa yakni, tokoh adat. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana orang tua mengungkapkan kasih sayang kepada anak dalam kehidupan sehari-hari yang dikonstruksikan dan dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya Minangkabau.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ungkapan kasih sayang orang tua dalam keluarga Minangkabau lebih dominan diwujudkan melalui bentuk nonverbal dalam tindakan nyata sehari-hari, seperti perhatian, pengawasan, bantuan, kebersamaan, dan keterlibatan dalam kehidupan anak. Meskipun terdapat perbedaan intensitas antar keluarga, informan menunjukkan bahwa ungkapan kasih sayang tersebut berakar kuat pada nilai adat dan agama sebagai bagian dari konsepsi budaya Minangkabau. Ekspresi kasih sayang tercermin dalam pola asuh, dan gaya komunikasi dalam keluarga. Selain itu, terdapat pergeseran cara mengungkapkan kasih sayang antara generasi lama yang lebih menekankan tindakan nyata dan ketegasan nilai moral, dengan generasi masa kini yang lebih mengedepankan ekspresi perasaan dan kedekatan emosional.

Kata Kunci : Bahasa Cinta, Konsepsi Budaya, Interaksi Orang Tua dan Anak, Keluarga Minangkabau, Antropologi Budaya

ABSTRACT

Fiqhi Diniyah Maharani, BP 2110821020, Department of Social Anthropology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Andalas, 2026. “*Cultural Conceptions of Love Language Expression in Parent–Child Interactions: A Life History Study of Nine Minangkabau Families in Solok City.*” Supervisor I: Drs. Edi Indrizal, M.Si; Supervisor II: Dra. Yunarti, M.Hum.

This study examines the cultural conception of love language expression in parent–child interactions within Minangkabau families living in Solok City. The research employs a qualitative method with a life history approach. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and literature review. Informants were selected using purposive sampling, consisting of nine families as key informants and traditional leaders as general informants. The focus of this study is to understand how parents express affection toward their children in everyday life, as constructed and influenced by Minangkabau cultural values.

The findings indicate that parental expressions of affection in Minangkabau families are predominantly manifested in nonverbal forms through concrete daily actions, such as attention, supervision, assistance, togetherness, and involvement in children’s lives. Although the intensity of these expressions varies among families, informants show that such practices are deeply rooted in adat (customary law) and religious values as part of Minangkabau cultural conceptions. Expressions of affection are reflected in parenting patterns and family communication styles. Furthermore, the study reveals a shift in the ways affection is expressed between older generations, who emphasize tangible actions and moral firmness, and contemporary generations, who place greater emphasis on emotional expression and emotional closeness.

Keyword : Love Language, Cultural Conception, Parent–Child Interaction, Minangkabau Family, Cultural Anthropolog